

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THE POWER OF TWO
(PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII SMP N 2 Sidoharjo Sragen)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S1
Jurusan Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:

SITI AMINAH HAJAH. K
A 410 060 173

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Ahli-ahli kependidikan telah menyadari bahwa mutu pendidikan sangat tergantung pada kualitas guru dan praktek pembelajarannya, sehingga peningkatan kualitas pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional.

Salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah adalah motivasi belajar. Seorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. (Sardiman, 2009: 40). Motivasi belajar yang tinggi berkorelasi dengan hasil belajar yang baik, sehingga berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Jika motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan, maka dapat diharapkan bahwa prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Juga dalam soal belajar, motivasi itu sangat penting. Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar. Di sekolah sering kali terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos, dan sebagainya. Dalam hal demikian berarti bahwa guru tidak berhasil memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong

agar ia bekerja dengan segenap tenaga dan pikirannya. Banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat.

Sardiman (2009:75) menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi sendiri adalah dorongan atau keinginan untuk belajar. Banyak cara yang dapat diupayakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* (*Kekuatan Dua Kepala*) dalam pembelajarannya.

Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa sering menjadi masalah tersendiri bagi para guru karena terdapat banyak faktor, baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Guru menerapkan prinsip-prinsip motivasi belajar siswa dalam desain pembelajaran, yaitu ketika memilih strategi dan metode pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode tertentu ini akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

Upaya meningkatkan motivasi belajar inilah yang menarik untuk dikaji lebih jauh, sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan studi mengenai pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* dalam peningkatan motivasi belajar siswa matematika di sekolah terhadap motivasi belajar siswa itu sendiri. Dalam lingkup yang lebih umum, meningkatnya

motivasi belajar siswa juga akan mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Penyelesaian masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memilih strategi dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sebagai catatan, penyebutan pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* dalam keseluruhan penelitian ini mengacu kepada pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan beberapa hal di atas, maka penulis mengambil penelitian yang berjudul "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power of Two* di Kelas VII SMP Negeri 2 Sidoharjo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada peningkatan motivasi siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two*?
2. Apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two*?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian merupakan suatu fokus pada suatu masalah yang nantinya diharapkan dapat memperoleh jawaban yang lebih terarah untuk menghindari berbagai penyimpangan dan masalah yang terjadi dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two*.
2. Meningkatkan prestasi siswa dalam belajar matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two*.

D. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat secara teoritis

Memberikan sumbangan keilmuan tentang pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* dalam rangka peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Siswa

Dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai informasi tentang pentingnya peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *The Power of Two* dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bagi Peneliti

Dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two*.

d. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai sumbangan yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah khususnya dalam belajar matematika.